# Bab III

# Strategi Perancangan dan Konsep Visual

## III.1 Strategi Perancangan

### III.1.1 Strategi Komunikasi

Dalam perancangan fabel yang mendidik anak mengenai tata tertib dirumah ini menggunakan strategi yang berhubungan dengan keseharian anak, yaitu melalui buku bergambar. Pesan yang yang akan disampaikannya yaitu melalui visual dan verbal. Visual dengan cara memberikan beberapa gambar hasil rancangan mengenai tata tertib dirumah, sedangkan verbal yaitu melalui teks cerita yang ada di setiap halaman. Dan pesan utama dari fabel ini adalah mengajarkan anak mengenai tata tertib dirumah terutama tata tertib sebelum pergi ke sekolah.

### III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif disampaikan dalam bentuk buku semi tiga dimensi yaitu buku *pop up* yang berisikan cerita fabel yang mengajarkan anak mengenai tata tertib dirumah. Supaya mendapat perhatian anak, dan anak tidak cepat bosan.

Dengan ini diharapkan bisa membantu para orang tua untuk mendidik anak melalui fabel. Karena fabel adalah cerita binatang yang bisa menarik perhatian anak dengan tokoh yang diperankan oleh binatang, dan juga dengan bukunya yang berbentuk *pop-up*.

### III.1.3 Strategi Media

Dalam perancangan buku fabel mengenai tata tertib dirumah ini akan digunakan media utama, media promosi, dan media *gimmick* sebagai penunjang.

1. Media Utama

   Media yang akan digunakan yaitu buku cerita bergambar dengan gaya *pop-up*, dengan harapan dapat menarik perhatian *target audience* untuk menggunakan buku ini dalam membantu anak dalam mentaati tata tertib dirumah.

2. Media Promosi

   Sebagai penunjang media utama, maka media promosi yang akan digunakan yaitu :

   - Poster
   - *Flyer*
   - *Flagchain*
   - *Mini X Banner*
   - Pin
   - Sticker

3. Media *Gimmick*

Sedangkan media promosi yang digunakan sebagai pendukung yaitu :

- Tempat Buku

- *Packaging*

## III.2 Konsep Visual

### III.2.1 Format Desain

Format desain berupa ilustrasi yang diaplikasikan kedalam sebuah buku fabel bergaya *pop-up* berbentuk *landscape*. Kertas yang digunakan yaitu art paper 260 gram, karena buku dengan gaya *pop up* dibutuhkan kertas yang lebih tebal dari biasanya, supaya kertas bergambar yang akan dipotong dapat berdiri lebih tegak dibandingkan kertas biasa.

### III.2.2 Narasi

"Karangan Narasi adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang disusun secara urut sesuai dengan urutan waktu. Jadi Narasi merupakan sebuah karangan yang dibuat berdasarkan urutan waktu kejadian". (Blogger Ndeso Net. 2013)

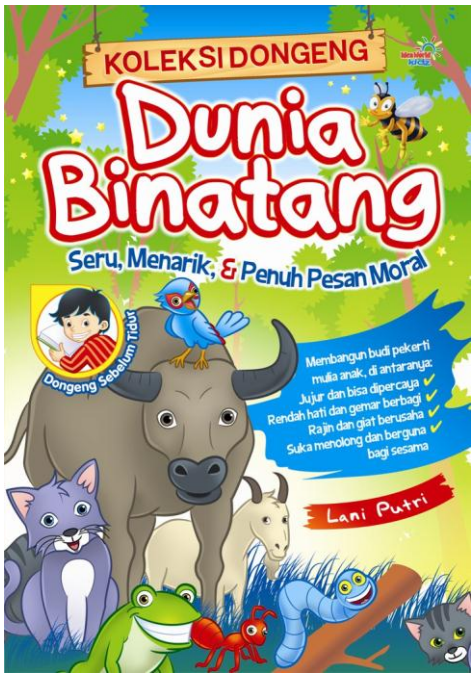
Narasi dari cerita fabel yang berjudul "Pupsy, seekor anak anjing yang selalu mentaati tata tertib dirumah" ini diambil dari pelajaran PKn kelas 1 sekolah dasar mengenai tata tertib dirumah. Berikut narasinya :

Di suatu halaman, tinggalah satu keluarga anjing yang terdiri dari ayah, ibu, dan seekor anaknya yang diberi nama “Pupsy”. Pupsy adalah seekor anak anjing yang penurut dan selalu mentaati tata tertib dirumah. Pupsy ini selalu bangun pagi saat matahari mulai terbit, karena dia tidak ingin terlambat pergi kesekolah. Tidak lama kemudian, pupsy pergi mandi dan gosok gigi karena dia ingin badannya bersih, sehat, dan wangi. Setelah selesai mandi dan gosok gigi, pupsy pun membereskan tempat tidurnya dan bersiap kesekolah. Selesainya membereskan kamar dan bersiap kesekolah, pupsy bersiap untuk menyantap makan paginya bersama ayah dan ibunya, dan dia pun tidak lupa berdo’a sebelum menyantap makanannya. Setelah selesai sarapan, pupsy pun bergegas untuk pergi kesekolah, dan tidak lupa untuk pamit kepada orang tuanya terlebih dahulu. Dan itulah semua kegiatan yang pupsy lakukan dirumah setiap harinya sebelum pergi kesekolah. Semoga kalian pun menjadi anak yang penurut dan taat kepada tata tertib dirumah seperti yang pupsy lakukan yaahhh.. *Selesai

### III.2.3 Gaya Visual

Ilustrasi yang digunakan dalam media informasi ini menggunakan ilustrasi dengan gaya kartun, karena “kartun adalah gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan suatu peristiwa”. (Azmi Faisal. 2012)

Dan juga ilustrasi ini disesuaikan dengan minat anak, seperti penuh warna dan karakter yang lucu. Berikut adalah referensi yang akan digunakan dalam buku fabel yang akan dirancang :




Gambar III.1 Ilustrasi karya Lani Putri

sumber: http://www.revistashop.wordpress.com (11 April 2013)

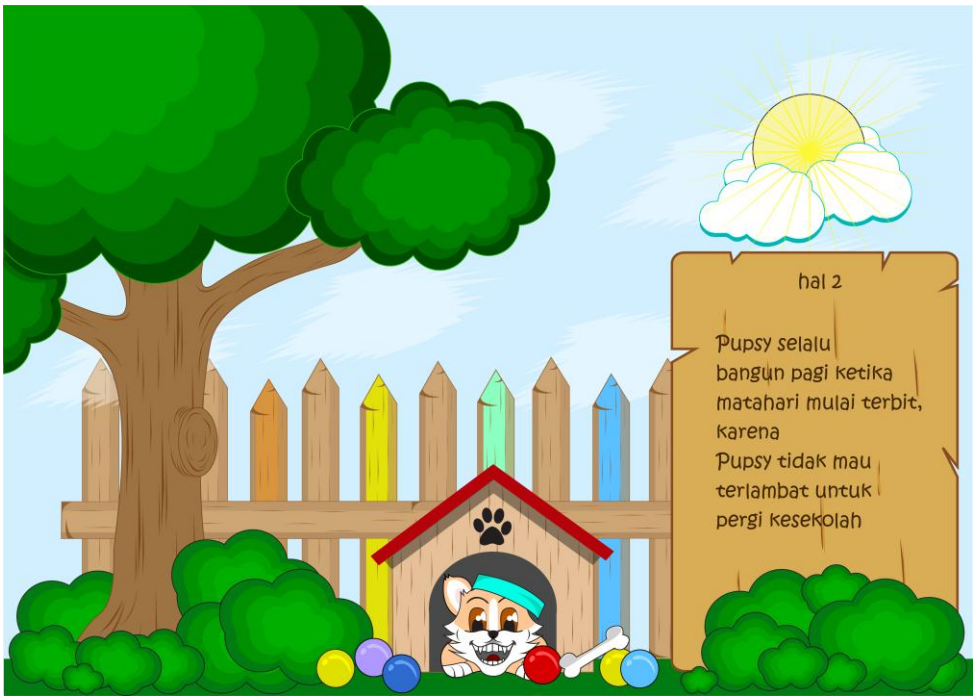



Gambar III.2 Hasil ilustrasi untuk cover buku fabel pop-up yang telah dirancang

sumber: dokumentasi pribadi

### III.2.4 Tata Letak

Tata letak dari setiap halaman buku cerita fabel yang akan dirancang disesuaikan dengan narasi yang sudah dibuat disetiap halamannya. Karena setiap halaman memiliki penempatan dan gambar yang berbeda-beda, sesuai dengan penempatan dan lipatan yang sudah dirancang. Ukuran *layout* yang digunakan yaitu dengan ukuran kertas 29,7cm x 21cm.




Gambar III.3 Layout berukuran 29,7cm x 21cm
sumber: dokumentasi pribadi

### III.2.5 Tipografi

Dalam perancangan buku cerita fabel ini menggunakan salah satu jenis huruf yang di sesuaikan dengan tema cerita, yaitu :

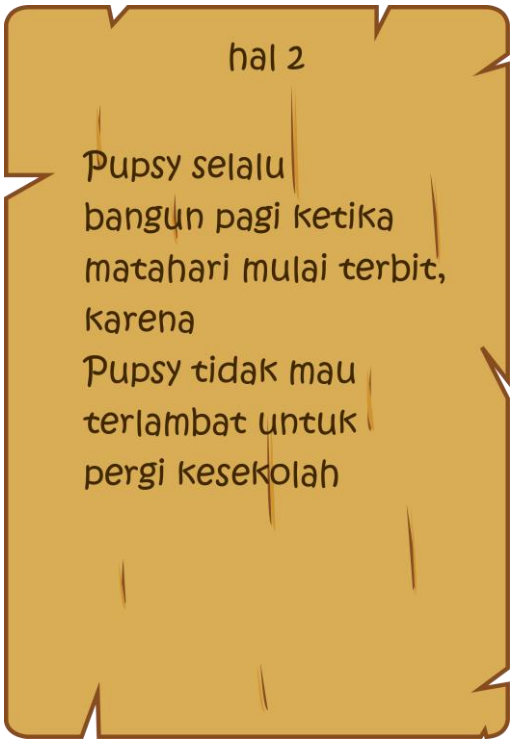
Kristen ITC :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()_+.,><?|{}[];:'"




Gambar III.4 Contoh aplikasi huruf pada media

sumber: dokumentasi pribadi

Untuk menambah kesan anak-anak digunakan jenis huruf Kristen ITC, karena jenis font ini terkesan kurang tersusun rapih dengan tinggi dan rendahnya jenis huruf yang seperti ditulis oleh tangan, akan tetapi jenis huruf ini masih tetap terbaca dan juga jenis huruf ini disesuaikan dengan tema cerita seperti contoh gambar diatas.

### III.2.6 Ilustrasi

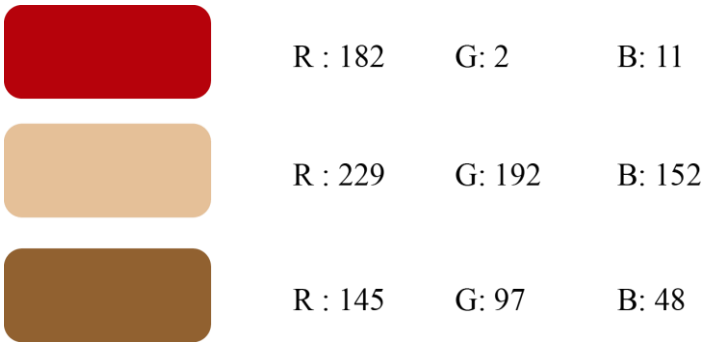
Ilustrasi yang digunakan pada buku ini yaitu ilustrasi yang berkarakter anak-anak dengan teknis *digital printing.* Karena untuk menambah minat anak dalam menggunakan buku ini dibutuhkan ilustrasi yang sesuai dengan apa yang disukai oleh anak.

### III.2.7 Warna

Warna merupakan unsur penting yang dapat menambah daya tarik *target audience*. Warna yang digunakan dalam perancangan buku fabel ini menggunakan berbagai macam warna, karena dengan menghadirkan berbagai macam warna diharapkan anak-anak menyukai buku fabel ini. Berikut beberapa warna yang digunakan dalam buku fabel ini :

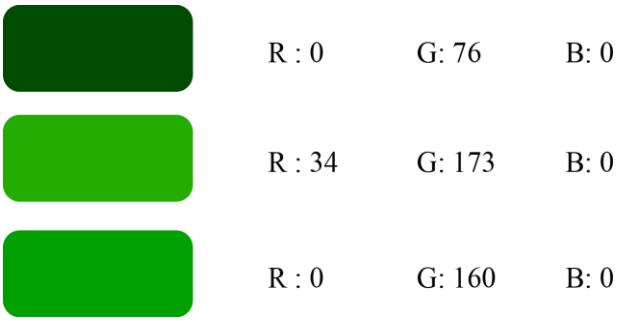



Gambar III.5 Studi warna untuk karakter utama
sumber: dokumentasi pribadi




Gambar III.6 Studi warna untuk kandang dan tekstur kayu

sumber: dokumentasi pribadi




Gambar III.7 Studi warna untuk dedaunan

sumber: dokumentasi pribadi




Gambar III.8 Studi warna untuk *font* dan *background font*

sumber: dokumentasi pribadi

Warna-warna tersebut telah disesuaikan dengan warna asli dari objek aslinya, dan menurut teori Munsell bahwa warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia, bahkan alam disekitar kita merupakan benda yang berwarna. (Stef. Daniar Wikan Setyanto, M,Sn. 2009)

### III.2.8 Penokohan

Dalam pemilihan tokoh yang digunakan dalam fabel ini menggunakan hewan anjing karena disamping anjing adalah hewan yang jinak, anjing pun binatang yang memiliki sifat penurut, penyayang, dan setia. Oleh karena itu hewan anjing dipilih untuk menjadi tokoh utama dalam fabel mengenai tata tertib dirumah ini. Berikut contohnya :



Gambar III.9 Gambar tokoh utama
sumber: dokumentasi pribadi

Nama : Pupsy

Jenis : Anak anjing siberian husky

Karakter : Penurut dan Periang



Gambar III.10 Gambar ayah dari tokoh utama

sumber: dokumentasi pribadi

Nama : Pappy

Jenis : Anjing jantan siberian husky

Karakter : Baik dan Tegas



Gambar III.11 Gambar Ibu dari tokoh utama

sumber: dokumentasi pribadi

Nama : Mammy

Jenis : Anjing betina siberian husky

Karakter : Baik dan Penyayang

### III.2.9 Studi Media Utama

Dalam media utama buku fabel *pop-up* ini dimulai dari cover buku sebagai pembuka. Gambar pada *cover* ini disesuaikan dengan isi dari setiap halaman yang akan disajikan. Dengan tema yang menggambarkan situasi halaman rumah yang biasa ditempati oleh anjing peliharaan yang sudah dibuat vektor. Sedangkan *cover* belakang berisikan kata-kata yang akan disampaikan buku tersebut sehingga dapat mengundang rasa ingin tahu isi dari buku ini.




Gambar III.12 Gambar cover depan

sumber: dokumentasi pribadi




Gambar III.13 Gambar cover belakang

sumber: dokumentasi pribadi

Kemudian pada halaman selanjutnya terdapat tips dan kiat mendongeng pada awal halaman, dengan upaya membantu orang tua dalam membacakan buku fabel ini. Berikut contohnya :



## Tips dan Kiat mendongeng

**Manfaat dongeng bagi buah hati anda :**

1. Menumbuhkan kepekaan dan apresiasi terhadap nilai-nilai sastra dan seni.
2. Bernilai hiburan.
3. Menumbuhkan minat dan hobi membaca.
4. Menumbuhkan, membangun, dan mengolah daya imajinasi.
5. Menanamkan nilai-nilai moralitas dan hati nurani sehingga bisa membedakan antara yang benar dan yang salah.
6. Mengasah kecerdasan emosi, spiritual, imajinasi, dan kepekaan sosial.
7. Menjalin kedekatan dan harmonisasi antara orang tua dengan buah hati.
8. Membantu mencintai buku dan menjadikannya sebagai teman bermain.

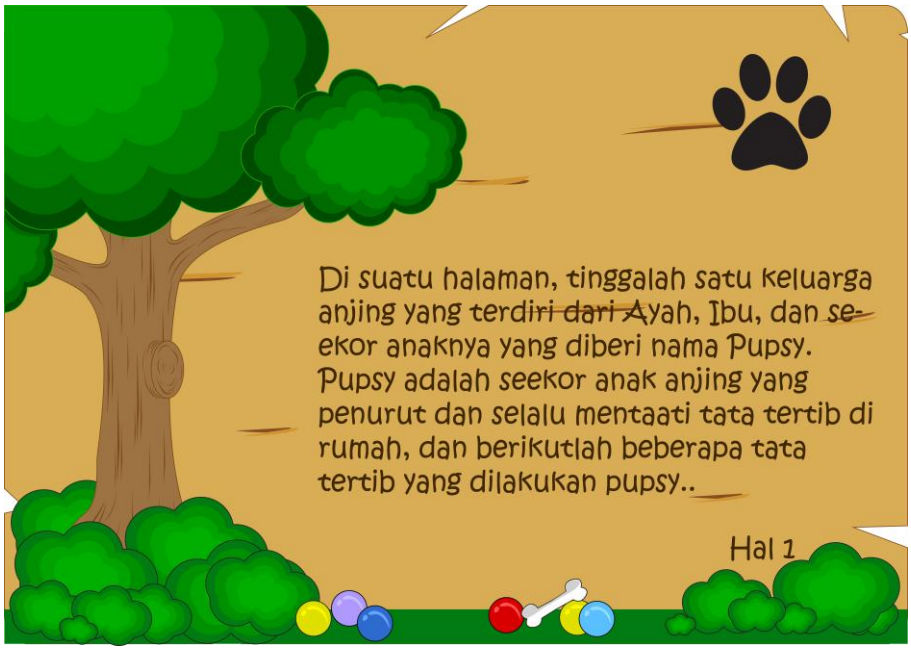
**Kiat mendongeng bagi buah hati anda :**

1. Untuk memudahkan dalam mencerna isi cerita, bacakan dongeng kepada anak dengan perlahan dan jelas.
2. Nada suara anda sebaiknya normal dan santai. Tidak monoton.
3. Beri ekspresi, mimik, atau intonasi suara pada apa yang anda baca namun dengan tidak berlebihan.
4. Gunakan telunjuk anda untuk menunjuk barisan kalimat yang sedang dibaca, tanpa menutupi gambar ilustrasinya.
5. Beri tanggapan pada reaksi yang dilontarkan anak atas cerita yang anda bacakan.

Gambar III.14 Gambar halaman tips

sumber: dokumentasi pribadi

Di halaman selanjutnya terdapat halaman pembuka yang menceritakan tempat dimana ”Pupsy” tinggal, tinggal bersama siapa saja, dan hal apa yang akan dilakukan pupsy di cerita selanjutnya. Berikut contohnya :

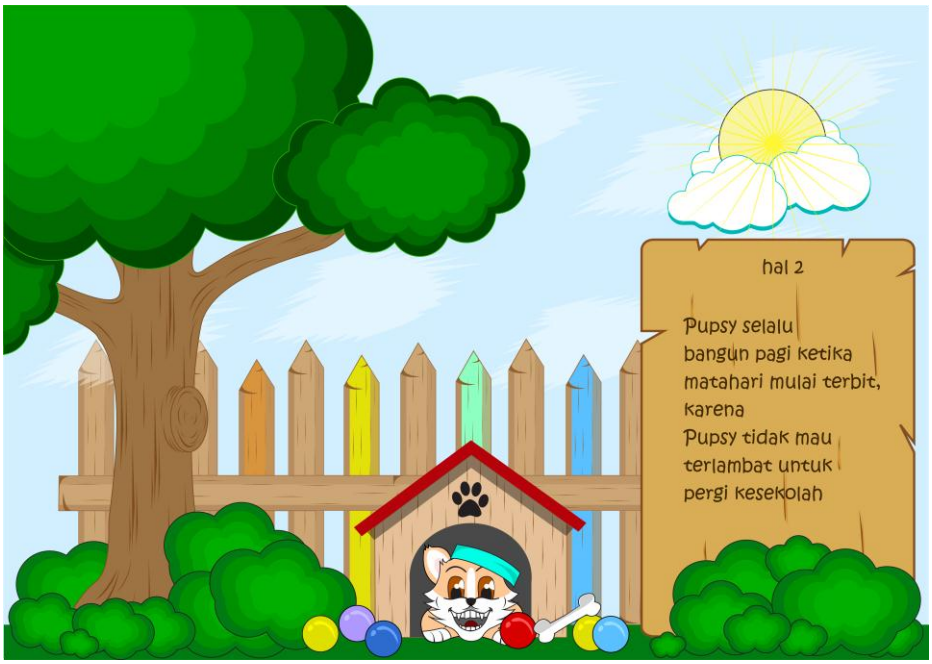



Gambar III.15 Gambar halaman 1

sumber: dokumentasi pribadi

Dan selanjutnya yaitu gambar dari halaman 2-9, halaman-halaman berikut akan menceritakan mengenai hal apa saja yang akan dilakukan “Pupsy” dirumah sebelum pergi kesekolah.

Halaman dua, halaman ini akan mengajarkan anak untuk bangun pagi, karena aktifitas anak akan dimulai semenjak pagi hari. Berikut contohnya :




Gambar III.16 Gambar halaman 2

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman tiga, halaman ini akan mengajarkan anak untuk segera membersihkan diri setelah bangun pagi. Supaya badan anak bersih, berkulit sehat, dan juga wangi. Berikut contohnya :




Gambar III.17 Gambar halaman 3

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman empat, halaman ini mengajarkan anak untuk tidak lupa menggosok gigi ketika mandi. Karena diusianya ini perawatan gigi sangatlah penting. Berikut contohnya :




Gambar III.18 Gambar halaman 4

sumber: dokumentasi pribadi

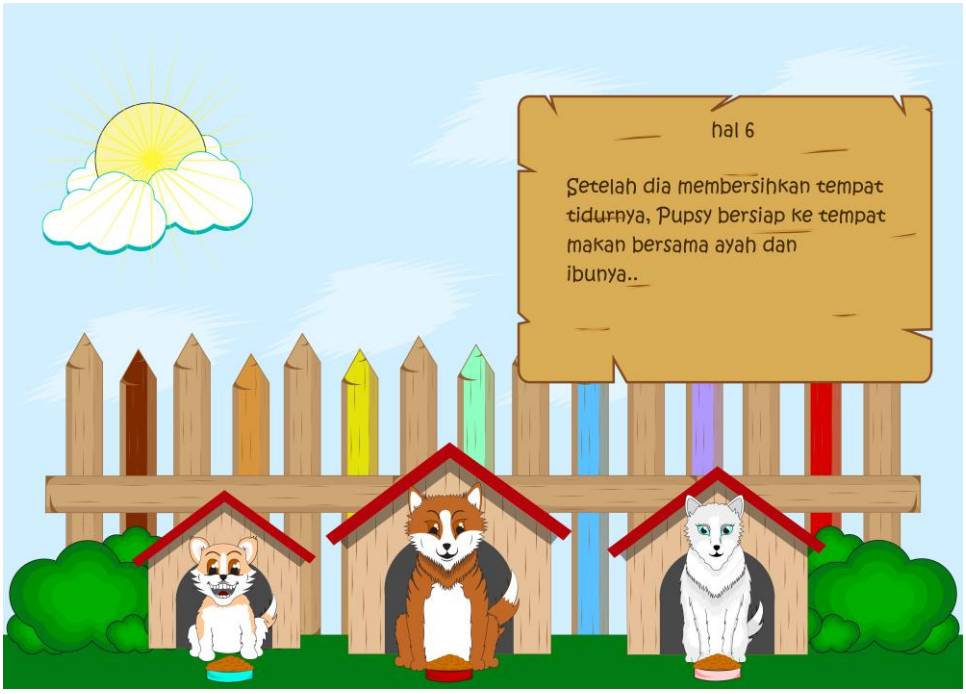
Halaman lima, halaman ini mengajarkan anak untuk selalu merapikan tempat tidur dan mainan yang telat dimainkannya. Berikut contohnya :




Gambar III.19 Gambar halaman 5

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman enam, halaman ini mengajarkan anak untuk makan sebelum pergi kesekolah. Hal ini perlu diingatkan karena anak-anak selalu mengabaikannya. Berikut contohnya :




Gambar III.20 Gambar halaman 6

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman tujuh, halaman ini mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu berdo’a sebelum makan. Berikut contohnya :




Gambar III.21 Gambar halaman 7

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman delapan, halaman ini mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu pamit kepada orang tua mereka.. Berikut contohnya :




Gambar III.22 Gambar halaman 8

sumber: dokumentasi pribadi

Halaman sembilan, halaman ini adalah halaman penutup dari fabel ini, dan dihalaman ini mengingatkan kembali kepada anak untuk selalu mentaati tata tertib dirumah. Berikut contohnya :




Gambar III.23 Gambar halaman 9

sumber: dokumentasi pribadi